

**LAPORAN TAHUNAN
REKTOR UNIVERSITAS NURUL HUDA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**



**Disampaikan untuk Evaluasi dan Tinjauan Manajemen
Universitas Nurul Huda**

**YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SUKARAJA
UNIVERSITAS NURUL HUDA**

2026



UNUHA
UNIVERSITAS NURUL HUDA
Ilmu | Akhlak | Karya | Untuk Negeri

*Kampus
Pesantren
untuk Semua*



UNIVERSITAS NURUL HUDA

Cerdas Berakhlak Madani Modern



Cerdas

Unggul dalam ilmu
pengetahuan dan teknologi
berbasis riset



Berakhlak

Berlandaskan nilai-nilai
Islam Ahlussunnah
wal Jama'ah An-Nahdliyah



Madani

Terbuka, inklusif,
dan berkontribusi bagi
masyarakat



Modern

Adaptif terhadap
perkembangan zaman
dan teknologi

Universitas unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
berbasis riset dan *ecotechnopreneurship*
berlandaskan Aswaja An-Nahdliyah

**PENERIMAAN
MAHASISWA BARU**
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

- Program Studi Berkualitas
- Lingkungan Akademik Islami
- Sarana dan Prasarana Lengkap
- Beasiswa dan Pengembangan Diri
- Peluang Riset dan Kewirausahaan
- Berjejaring Luas di Dalam dan Luar Negeri

*Bersama
Membangun Generasi
Cerdas, Berakhlak,
Madani, dan Moderni
untuk Masa Depan Negeri*



www.unuha.ac.id



UNUHA

Universitas Nurul Huda



082184660898

085758339135

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Nurul Huda dapat menyelenggarakan kegiatan akademik dan nonakademik sepanjang Tahun Akademik 2025/2026. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan tridharma, pengelolaan kelembagaan, pengembangan sumber daya, dan penggunaan sumber daya universitas.

Tahun Akademik 2025/2026 merupakan periode konsolidasi tata kelola, penguatan mutu, peningkatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan sarana-prasarana, serta penegasan arah diferensiasi misi UNUHA. Sejumlah capaian telah tercatat, antara lain penguatan proses akreditasi, pembangunan laboratorium pertanian, pengembangan publikasi ilmiah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penguatan jejaring, serta penataan struktur dan layanan universitas. Pada saat yang sama, peningkatan mahasiswa baru, produktivitas luaran riset, jabatan akademik dosen, digitalisasi layanan, dan penyelesaian fasilitas masih membutuhkan tindak lanjut terukur.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Yayasan, pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra atas kontribusi bagi UNUHA. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan bersama dengan menjunjung prinsip amanah, efisiensi, transparansi, mutu, dan keberlanjutan.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Mukhammad Fathoni M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
Latar belakang	1
Tujuan laporan	1
Ruang lingkup dan pendekatan	1
Pinsip pertanggungjawaban	2
 BAB II ARAH STRATEGIS, VISI, DAN MISI UNUHA	 3
Visi	3
Misi	3
Arah Pengembangan Tahun Akademik	3
Ketercapaian Visi–Nisi	3
 BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN CAPAIAN TAHUNAN	 6
Bidang Pendidikan dan Akademik	6
Kemahasiswaan, Karakter, dan Kesejahteraan Mahasiswa	7
Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penguatan Reputasi	7
Mutu, Akreditasi, dan Penjaminan Mutu Internal	9
Sumber Daya Manusia	11
Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi	12
Sarana dan prasarana	14
Tata Kelola, Keuangan, dan Digitalisasi	15
Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Jejaring	15
 BAB IV KETERLAKSANAAN DIFERENSIASI MISI UNUHA	 17
Dasar kebijakan dan makna diferensiasi	17
Fokus Diferensiasi Misi	17
Matriks Keterlaksanaan Diferensiasi Misi Tahun Akademik 2025/2026	18
Kesimpulan Keterlaksanaan Diferensiasi Misi	27
Prioritas Strategi Penguatan Diferensiasi Misi	27
 BAB V ANALISIS KENDALA DAN RISIKO	 29
BAB VI PRIORITAS DAN RENCANA TINDAK LANJUT	32
BAB VII REKOMENDASI KEPADA YAYASAN	35
BAB VIII PENUTUP	36
 Lampiran 1, Matriks lintas prodi tentang CPL, riset, ecotechnopreneurship dan dampak	 37

RINGKASAN EKSEKUTIF

Secara umum, pelaksanaan program UNUHA pada Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan kemajuan pada konsolidasi organisasi, penyelenggaraan tridharma, penjaminan mutu, penguatan kegiatan kemahasiswaan, pengembangan sarana, dan penguatan jejaring. Laporan ini memuat capaian berdasarkan bukti kegiatan dan data kelembagaan yang terdokumentasi, dan menetapkan agenda tindak lanjut untuk indikator yang belum terukur.

Area strategis	Bukti/capaian yang terdokumentasi	Penilaian ringkas
Pendidikan dan akademik	Perkuliahan semester ganjil dan genap, UTS/UAS, evaluasi pembelajaran, magang, KKN, seminar/proposal, yudisium dan Wisuda ke-23 periode I 2026.	Berjalan; penguatan berbasis CPL, pembelajaran berbasis riset, dan pemantauan mutu tetap diperlukan.
Mutu dan akreditasi	PAI S1 berpredikat Unggul (368); PGMI dan Pendidikan Ekonomi Baik Sekali; proses asesmen dan tindak lanjut akreditasi tercatat untuk program studi dan institusi.	Modal mutu tersedia; perlu kalender akreditasi dan penutupan kesenjangan berbasis data.
Riset dan publikasi	8 penelitian hibah eksternal; 42 kegiatan PkM tercatat pada skema internal dan eksternal; 258 publikasi dosen tercatat.	Aktivitas nyata; perlu peningkatan publikasi luaran hibah, ketepatan pelaporan, dan relevansi riset terhadap diferensiasi misi.
SDM	Data infografis mencatat 70 dosen tetap, 34 dosen tidak tetap, 11 dosen tetap berkualifikasi S3, dan 21 dosen sedang studi doktor.	Perlu percepatan studi lanjut, jabatan akademik, sertifikasi, dan penguatan kepatuhan BKD/SISTER.
Mahasiswa dan PMB	Jumlah mahasiswa terdaftar 2.365; KIP 101 dan beasiswa UKT 107 tercatat dalam refleksi.	Data mahasiswa perlu direkonsiliasi; PMB tetap menjadi prioritas utama.
Sarana-prasarana	Laboratorium terpadu sains pertanian dalam pembangunan; beberapa penataan ruang, area jalan kaki, halaman, ruang pertemuan, dan fasilitas pendukung tercatat telah dilakukan atau sedang berjalan.	Perlu daftar aset, kemajuan fisik, nilai investasi, dan jadwal penyelesaian per proyek.
Tata kelola dan keuangan	Efisiensi honor/kegiatan, integrasi Sisfo dengan Bank Mandiri, tanda tangan elektronik, dan tindak lanjut audit/rekonsiliasi tercatat.	Arah perbaikan telah dimulai; perlu laporan keuangan tahunan terverifikasi dan kontrol rekonsiliasi.
Diferensiasi misi	SK Rektor Nomor 643/UNUHA/PP.04.01/IX/2025	Landasan kebijakan tersedia; implementasi

Area strategis	Bukti/capaian yang terdokumentasi	Penilaian ringkas
	menetapkan pendidikan sebagai diferensiasi misi utama, dengan fokus riset, ecotechnopreneurship, karakter Aswaja An-Nahdliyah, dan pembelajaran kolaboratif.	lintas prodi dan pengukuran dampaknya perlu dibuat lebih sistematis.

Keputusan strategis yang direkomendasikan kepada Yayasan:

1. Mengesahkan laporan sebagai dasar evaluasi.
2. Mengarahkan setiap fakultas, prodi, lembaga, dan unit menyusun kontrak kinerja tahunan yang diturunkan dari visi–misi, diferensiasi misi, Renstra, dan rencana kerja.
3. Memprioritaskan PMB, mutu/akreditasi, peningkatan kapasitas dosen, penguatan riset dan luaran, serta penyelesaian sarana akademik yang sudah berjalan.
4. Mewajibkan rekonsiliasi data mahasiswa, data keuangan, data SDM, dan data tridharma sebelum ditetapkan sebagai angka resmi institusi.
5. Mengembangkan dashboard kinerja triwulanan untuk memantau target, realisasi, kendala, penanggung jawab, dan bukti dukung.

BAB I

PENDAHULUAN

Landasan, tujuan, ruang lingkup, dan prinsip pertanggungjawaban laporan tahunan.

AKUNTABILITAS • EVALUASI • PERBAIKAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Nurul Huda merupakan perguruan tinggi yang tumbuh dari tradisi pesantren dan memiliki mandat untuk mengembangkan pendidikan tinggi yang berkualitas, berkarakter, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laporan tahunan diperlukan untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program, capaian, kendala, dan tindak lanjut selama satu tahun akademik.

Laporan ini menggabungkan refleksi semester ganjil, laporan akhir semester genap, agenda rektor, daftar pekerjaan, data profil dosen dan tenaga kependidikan, data akreditasi, serta rekap penelitian, pengabdian, dan publikasi. Dokumen tersebut menjadi dasar untuk menilai ketercapaian visi-misi dan keterlaksanaan diferensiasi misi secara hati-hati.

B. Tujuan laporan

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program Rektor kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja.
2. Menilai capaian program akademik, kemahasiswaan, PMB, mutu, SDM, sarana-prasarana, keuangan, kerja sama, dan digitalisasi.
3. Mengevaluasi kontribusi program terhadap visi-misi UNUHA dan diferensiasi misi bidang pendidikan.
4. Mengidentifikasi kendala dan risiko kelembagaan yang memerlukan keputusan Yayasan.
5. Menetapkan prioritas tindak lanjut yang lebih terukur dan dapat dipantau.

C. Ruang lingkup dan pendekatan

Periode laporan adalah Tahun Akademik 2025/2026, meliputi semester ganjil dan semester genap. Pendekatan yang digunakan adalah telaah dokumen dan analisis deskriptif. Kegiatan yang tercatat dalam agenda tidak otomatis

dianggap selesai; status pelaksanaan dibedakan sesuai keterangan sumber, seperti selesai, proses pengerjaan, rencana, atau belum disertai bukti realisasi.

D. Pinsip pertanggungjawaban

Pelaporan mengedepankan akuntabilitas, keterlacakan bukti, efisiensi, mutu berkelanjutan, kolaborasi dengan Yayasan, dan keberpihakan pada kebutuhan mahasiswa serta masyarakat. Setiap klaim capaian idealnya ditautkan pada SK, berita acara, laporan unit, data sistem, dokumen keuangan, atau bukti luaran yang dapat diverifikasi.

BAB II

ARAH STRATEGIS, VISI, DAN MISI UNUHA

Meneguhkan arah pengembangan universitas berbasis riset, ecotechnopreneurship, dan Aswaja An-Nahdliyah.

VISI • MISI • ARAH PENGEMBANGAN

CERDAS • BERAKHLAK • MADANI • MODERN

Ilmu • Akhlak • Karya • Untuk Negeri

BAB II

ARAH STRATEGIS, VISI, DAN MISI UNUHA

UNUHA
UNIVERSITAS NURUL HUDA
Cerdas | Berakhlak | Madani | Modern
Kampus Pesantren untuk Semua

VISI & MISI

UNIVERSITAS NURUL HUDA

VISI

“Universitas unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset dan *ecotechnopreneurship* berlandaskan **Aswaja An-Nahdliyah.**”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang integratif antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif, berdampak, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta solusi bagi permasalahan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan komunitas dan penguatan *ecotechnopreneurship* untuk kesejahteraan umat.
4. Membangun tata kelola universitas yang baik, profesional, transparan, dan akuntabel berbasis nilai-nilai Islam dan budaya mutu.
5. Mengembangkan jejaring nasional dan internasional untuk memperkuat kapasitas akademik, riset, dan kontribusi global.

NILAI UTAMA

Cerdas
Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

Berakhlak
Berlandaskan nilai-nilai Islam Aswaja An-Nahdliyah

Madani
Terbuka, inklusif, dan berkontribusi bagi masyarakat

Modern
Adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi

Ilmu Akhlak Karya untuk Negeri

www.unuha.ac.id

UNUHA
Universitas Nurul Huda

082184660898
085758339135

A. Visi

”Menjadi Universitas unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset dan ecotechnopreneurship berlandaskan Aswaja An-Nahdliyah pada tahun 2045.”

B. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik berkualitas dan berwawasan ecotechnopreneurship.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi inovatif berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan berbasis riset.
3. Memberdayakan masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dan riset inovasi.
4. Mengembangkan sistem pengelolaan universitas akuntabel dan bertaraf internasional.
5. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan stakeholders dan lembaga lain di dalam dan di luar negeri.

C. Arah Pengembangan Tahun Akademik

Agenda tahun akademik ini menekankan pada konsolidasi kabinet UNUHA periode 2025–2029, peningkatan mahasiswa baru, perbaikan layanan akademik dan keuangan, akreditasi, pembangunan laboratorium sains pertanian terpadu, penguatan kemahasiswaan, pengembangan publikasi, serta penguatan identitas kampus berbasis pesantren. Agenda tersebut relevan dengan arah visi, keterhubungan program dengan indikator Renstra akan dinyatakan secara eksplisit pada rencana kerja tiap unit.

D. Ketercapaian Visi–Nisi

Visi/misi	Bukti pelaksanaan 2025/2026	Status evaluatif	Tindak lanjut
Pendidikan berkualitas dan ecotechnopre	Perkuliahan, evaluasi pembelajaran, magang, KKN, seminar, yudisium/wisuda;	Terimplementasi pada aktivitas; dampak hasil belajar dan	Memetakan CPL, mata kuliah/proyek, jumlah

Visi/misi	Bukti pelaksanaan 2025/2026	Status evaluatif	Tindak lanjut
neurship	kegiatan UNUHA Ecotechnopreneurship Batch 3; bazar/UMKM mahasiswa terkait agenda akreditasi dan PMB.	capaian ecotechnopreneurship belum terukur terpadu.	mahasiswa terlibat, produk/solusi, mitra, dan hasil evaluasi.
IPTEK inovatif berwawasan lingkungan berbasis riset	8 penelitian hibah eksternal; pengembangan laboratorium sains pertanian terpadu; sosialisasi AI Apps; publikasi dosen dan jurnal yang dikelola UNUHA.	Aktivitas riset dan sarana teridentifikasi; integrasi hasil riset ke pembelajaran belum terdokumentasi untuk semua prodi.	Mewajibkan peta riset unggulan, luaran, pemanfaatan di kelas, dan indikator dampak lingkungan/ekonomi.
Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dan teknologi tepat guna	42 kegiatan PkM pada skema internal dan eksternal; keterlibatan dosen dalam kegiatan BPS, Dinas Pendidikan, kegiatan sosial, dan respons bencana/banjir.	Pelaksanaan tercatat; penerima manfaat dan perubahan kondisi belum terkonsolidasi dalam satu pengukuran dampak.	Menggunakan baseline-endline sederhana, data penerima manfaat, teknologi/pengetahuan yang diterapkan, dan keberlanjutan program.
Tata kelola akuntabel dan bertaraf internasional	Penataan kabinet, evaluasi/tinjauan manajemen, integrasi Sisfo dengan Bank Mandiri dalam proses pengembangan, tanda	Langkah tata kelola tercatat; tingkat kematangan kontrol internal dan capaian tata	Melengkapi dashboard, rekonsiliasi transaksi, SOP, tindak lanjut audit, dan

Visi/misi	Bukti pelaksanaan 2025/2026	Status evaluatif	Tindak lanjut
	tangan elektronik, audit keuangan eksternal 2024 diterima, penguatan dokumen mutu.	kelola bertaraf internasional belum dapat disimpulkan.	indikator layanan.
Kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam/luar negeri	Kegiatan dan penjajakan kerja sama dengan lembaga pendidikan, pesantren, pemerintah daerah, bank, BPJS, balai bahasa, serta agenda seminar internasional dan penjajakan luar negeri.	Jejaring berkembang; data kerja sama aktif dan hasil konkret belum direkap kuantitatif secara konsisten.	Mengelompokkan MoU/MoA/IA aktif, aktivitas, mobilitas, luaran, pendanaan, dan manfaat untuk mahasiswa/dosen .

Kesimpulan sementara: visi dan misi telah diterjemahkan ke dalam aktivitas pada kelima area, tetapi baru di level keterlaksanaan program belum mengukur dampak akhir. Oleh karena itu, istilah “tercapai” pada level visi harus dipahami sebagai kemajuan implementasi, bukan klaim bahwa visi 2045 telah tercapai.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN CAPAIAN TAHUNAN

Meninjau pelaksanaan tridharma, kemahasiswaan, PMB, mutu, SDM, riset, sarana, tata kelola, dan jejaring.

TRIDHARMA • KINERJA • CAPAIAN

CERDAS • BERAKHLAK • MADANI • MODERN

Ilmu • Akhlak • Karya • Untuk Negeri

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN CAPAIAN TAHUNAN

A. Bidang Pendidikan dan Akademik

Pada semester ganjil dan genap, kegiatan akademik yang tercatat meliputi pelaksanaan perkuliahan, monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa, UTS/UAS, evaluasi proses pembelajaran, seminar proposal dan ujian skripsi, magang, KKN, serta yudisium dan Wisuda Sarjana ke-23 periode I tahun 2026. Agenda juga memuat pengembangan kelas hybrid, penerapan sistem akademik/Sisfo, upaya paperless, bimbingan skripsi daring, serta penguatan ujian berbasis proyek.

Arah pengembangan pembelajaran telah mulai bergerak pada penggunaan teknologi, pengalaman belajar terapan, dan keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Tantangan yang perlu dijawab adalah memastikan setiap kegiatan ditautkan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), evaluasi pembelajaran, dan standar mutu program studi.

Aspek	Bukti kegiatan	Evaluasi dan tindak lanjut
Pelaksanaan pembelajaran	Perkuliahan semester ganjil dan genap; monitoring kehadiran; UTS/UAS; laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Setiap prodi menyampaikan rekap kehadiran, ketercapaian RPS/CPL, hasil evaluasi mahasiswa, dan tindak lanjut.
Pembelajaran inovatif	Rencana/aktivitas ujian berbasis digital dan proyek; pengembangan kelas hybrid; sosialisasi UNUHA AI Apps.	Menyusun pedoman hybrid dan penggunaan AI yang etis; dokumentasikan mata kuliah dan evaluasi hasilnya.
Pengalaman lapangan	Magang, KKN, kerja sama sekolah/pesantren, kegiatan masyarakat dan penguatan ecotechnopreneurship.	Mengukur jumlah mahasiswa, mitra, produk/solusi, penilaian mitra, dan konversi ke CPL.
Kelulusan	Yudisium dan Wisuda Sarjana ke-23 periode I 2026 tercatat.	Mengonsolidasikan data lulusan, masa studi, IPK, waktu tunggu kerja, tracer study, dan kepuasan

Aspek	Bukti kegiatan	Evaluasi dan tindak lanjut
		pengguna lulusan.

B. Kemahasiswaan, Karakter, dan Kesejahteraan Mahasiswa

Kegiatan yang tercatat meliputi pelantikan BEM dan DPM, latihan kepemimpinan dasar mahasiswa, pembentukan/penguatan UKM, kepramukaan, kegiatan olahraga dan seni, seminar/pelatihan, kegiatan sosial, penggalangan bantuan Peduli Bencana Sumatera, kepedulian terhadap banjir Belitang, serta pembinaan mahasiswa penerima beasiswa. Kegiatan keagamaan dan keaswajaan, termasuk pengajian Al-Hikam Ahad Legi bagi pegawai dan santri, turut memperkuat lingkungan nilai dan karakter.

Indikator/data	Data tercatat	Catatan evaluasi
Mahasiswa terdaftar	Tercatat 2.365 mahasiswa TA 2025/2026.	Perlu rekonsiliasi dengan PDDikti dan sistem akademik
KIP Kuliah	101 mahasiswa dalam catatan refleksi/agenda.	Perlu laporan status aktif, prestasi, pendampingan, dan kepatuhan penerima.
Beasiswa UKT	107 mahasiswa tercatat dalam refleksi.	Perlu pemisahan berdasarkan sumber dana, nilai bantuan, penerima aktif, dan dampak keberlanjutan studi.
Organisasi dan kegiatan	Pelantikan BEM/DPM, LKDM, UKM, Pramuka, kegiatan sosial dan pengembangan karakter.	Perlu kalender kegiatan, anggaran, partisipasi, luaran, dan evaluasi kepuasan mahasiswa.

C. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penguatan Reputasi

PMB menjadi agenda strategis yang terus diperkuat melalui promosi media sosial, radio BKM, sosialisasi ke sekolah/madrasah dan pesantren, koordinasi dengan wali kelas akhir unit-unit Yayasan, penjajakan kelas hybrid, penggunaan

voucher kuliah, pelibatan mahasiswa penerima beasiswa sebagai promotor, pendataan sekolah asal mahasiswa, serta rencana penguatan peran alumni dan posko pendaftaran.

Agenda awal menetapkan target 1.000 mahasiswa baru. Pada saat penyusunan laporan ini, dokumen belum menyajikan rekap final jumlah pendaftar, mahasiswa registrasi, rasio konversi, biaya akuisisi, maupun perbandingan terhadap target tersebut. Karena itu, capaian target PMB belum dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam laporan ini.

Prioritas PMB	Langkah yang tercatat	Indikator untuk tindak lanjut
Pemasaran digital dan branding	Pengelolaan website/media sosial; promosi radio; brosur; banner berdasarkan asal mahasiswa.	Jangkauan, leads, pendaftar, registrasi, konversi, dan biaya per mahasiswa baru.
Kemitraan sekolah/pesantren	Sosialisasi di OKU Timur, OKI, OKU Selatan, Muara Enim, OKU, Way Kanan; penjajakan pesantren luar daerah.	Jumlah mitra aktif, kunjungan, calon mahasiswa, dan registrasi dari setiap mitra.
Alumni dan jejaring desa	Pendataan alumni, rencana organisasi alumni, posko pendaftaran domisili alumni/pesantren mitra, gagasan satu desa satu mahasiswa.	Jumlah alumni aktif, referral, mahasiswa baru per wilayah, dan beasiswa berbasis wilayah.
Penawaran dan beasiswa	Voucher kuliah, potongan DPP per gelombang, beasiswa KIP/UKT dan beasiswa internal.	Analisis keterjangkauan, dampak terhadap registrasi, retensi, serta keberlanjutan pendapatan.

D. Mutu, Akreditasi, dan Penjaminan Mutu Internal

Penjaminan mutu dilaksanakan melalui evaluasi kinerja prodi, tindak lanjut asesmen lapangan, penguatan dokumen mutu, monitoring pembelajaran, rapat tinjauan manajemen, penguatan SPMI, pelatihan auditor internal, simulasi asesmen, serta sosialisasi instrumen akreditasi LAMDIK.

Agenda meliputi asesmen dan tindak lanjut untuk PAI, Pendidikan Ekonomi, serta persiapan akreditasi program studi dan institusi.

Institusi/ program studi	Status/skor dalam dokumen	Masa berlaku yang tercatat	Implikasi pengelolaan
Institusi	Terakreditasi Baik; SK BAN-PT Nomor: 2628/SK/BAN-PT/A k.S/2.0/PT/XI/2025	Tidak dicantumkan (sampai diterbitkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang baru dan definitif)	Melanjutkan penguatan data institusi dan persiapan evaluasi sesuai ketentuan.
Pendidikan Agama Islam S1	Unggul (368)	15 November 2030	Mempertahankan budaya mutu dan gunakan praktik baik untuk pembelajaran.
Pendidikan Agama Islam S2	Terakreditasi Pertama LAMDIK	2 Juni 2027	Memprioritaskan pemenuhan standar dan persiapan reakreditasi.
PGMI S1	Baik Sekali (341)	15 November 2030	Menaga konsistensi mutu dan dokumentasi

Institusi/ program studi	Status/skor dalam dokumen	Masa berlaku yang tercatat	Implikasi pengelolaan
			luaran.
Pendidikan Fisika S1	B (301)	28 Desember 2026	Memprioritas pemantauan karena masa berlaku dekat pada akhir 2026.
Pendidikan Ekonomi S1	Baik Sekali (331)	15 November 2030	Mempertahankan mutu dan tindak lanjuti rekomendasi asesor.
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	Baik Sekali (301)	20 Desember 2028	Melanjutkan penguatan luaran, SDM, dan bukti kinerja.
Pendidikan Bahasa Inggris S1	Baik Sekali (349)	30 Desember 2025	Melanjutkan penguatan luaran, SDM, dan bukti kinerja.
Pendidikan Teknologi Informasi S1	Baik (232)	16 Desember 2029	Memperkuat luaran pembelajaran, SDM, dan bukti mutu.
Informatika S1	Baik (256)	7 Desember 2029	Memperkuat luaran riset, praktik industri, dan capaian lulusan.
Sains	Baik (222)	5 Mei 2031	Mengaitkan

Institusi/ program studi	Status/skor dalam dokumen	Masa berlaku yang tercatat	Implikasi pengelolaan
Pertanian S1			laboratorium dan riset terapan dengan diferensiasi misi.
Matematika S1	Baik (214,48)	3 November 2029	Memperkuat dokumentasi CPL dan kegiatan akademik.
Perpustakaan	B	17 Juni 2029	Memeriksa cakupan/status program dan pembaruan data kelembagaan.

Catatan: tabel di atas menyalin status yang tercantum pada dokumen akreditasi.
Status terkini

E. Sumber Daya Manusia

Tercatat 70 dosen tetap dan 34 dosen tidak tetap, dengan 95 dosen berkualifikasi S2 dan 11 dosen tetap berkualifikasi S3. Data jabatan akademik mencatat 25 dosen tetap Asisten Ahli, 22 Lektor, 1 Lektor, dan 22 calon dosen/tenaga pengajar. Terdapat 21 dosen sedang studi S3. Untuk tenaga kependidikan, tercatat 19 pegawai tetap dan 29 pegawai tidak tetap.

Indikator SDM	Data tercatat	Tindak lanjut
Dosen	104 total: 70 tetap dan 34 tidak tetap.	Merekonsiliasi daftar dosen dengan PDDikti, NIDN/NIDK, penugasan, dan status aktif.
Kualifikasi dosen tetap	61 S2 dan 11 S3; 21 dosen sedang studi doktor.	Menyusun peta studi lanjut, proyeksi kelulusan, dukungan biaya, dan ikatan kinerja.
Jabatan	25 Asisten Ahli; 22 Lektor; 1	Mempercepat pengajuan jabatan

Indikator SDM	Data tercatat	Tindak lanjut
akademik	Lektor; 22 calon dosen/tenaga pengajar pada tabel infografis.	akademik dan validasi konsistensi kategori.
Sertifikasi dosen	40 belum tersertifikasi; 26 tercatat S2 dan 4 S3 yang sudah sertifikasi.	Memverifikasi definisi dan status sertifikasi per dosen.
Tenaga kependidikan	48 orang: 19 tetap dan 29 tidak tetap; pendidikan 46 S1 dan 2 S2.	Pelatihan pelayanan prima, kearsipan, sistem digital, evaluasi beban kerja, dan standar layanan.
Kepatuhan dan kesejahteraan	Pendataan BPJS Ketenagakerjaan; pembinaan pegawai; penataan struktur; pelatihan kebersihan dan layanan.	Memastikan kepesertaan, SOP, evaluasi kinerja, dan tindak lanjut masalah BKD/SISTER.

F. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi

Pada 2025 terdapat 8 penelitian hibah eksternal dengan dana Rp344.750.000. Skema hibah internal penelitian tidak dibuka pada tahun tersebut karena dana dialihkan untuk pendanaan PkM DPL KKN. Pada pengabdian kepada masyarakat, tercatat 40 kegiatan hibah internal dan 2 kegiatan hibah eksternal senilai Rp43.195.000. Dengan demikian, total PkM yang tercatat adalah 42 kegiatan.

Komponen	Jumlah kegiatan/publikasi	Dana/luaran	Catatan
Penelitian hibah eksternal 2025	8 penelitian	Rp344.750.000; 8 luaran artikel belum publish pada rekap	Memprioritaskan publikasi dan pelaporan luaran dari hibah yang sudah didanai.
Penelitian hibah internal	Tidak dibuka	Dana dialihkan ke PkM DPL KKN 2025	Mengvaluasi keseimbangan pendanaan riset

Komponen	Jumlah kegiatan/publikasi	Dana/luaran	Catatan
			dan PkM untuk periode berikutnya.
PkM hibah internal	40 kegiatan	10 artikel publish, 30 belum publish	Mempercepat publikasi, dokumentasi penerima manfaat, dan dampak kegiatan.
PkM hibah eksternal	2 kegiatan	Rp43.195.000; 2 luaran artikel belum publish	Memastikan pemenuhan kontrak dan tenggat luaran.
Publikasi dosen	258 total: 4 internasional dan 254 nasional	Internasional: 1 bereputasi, 3 seminar internasional; nasional: 152 terakreditasi, 96 tidak terakreditasi, 6 seminar nasional	Memvalidasi metadata, afiliasi, tahun terbit, dan status indeksasi.
Jurnal dikelola UNUHA	21 jurnal tercatat	Total 1.321 artikel terbit pada tabel rekap	Memeriksa konsistensi periode, duplikasi, status aktif, dan kesinambungan akreditasi.

Kinerja publikasi merupakan modal penting bagi diferensiasi misi berbasis riset. Akan tetapi, banyaknya artikel yang tercatat pada jurnal yang dikelola universitas tidak langsung disamakan dengan jumlah publikasi dosen UNUHA, karena dua kategori tersebut berbeda. Demikian pula, kegiatan hibah yang sudah

didanai belum dapat dianggap tuntas sebelum luaran dan laporan akhirnya tervalidasi.

G. Sarana dan prasarana

Pekerjaan yang tercatat mencakup pembangunan laboratorium sains pertanian terpadu, penataan ruang fakultas dan jabatan struktural, pengurugan halaman Kampus A dan B, area jalan kaki di Kampus A/B/C, ruang pertemuan Kampus B, penataan ruang UKM/Tax Center/Ecotechno, toilet Dekanat FIP, sanitasi dan saluran pembuangan Kampus C, perawatan asrama, serta pengadaan kendaraan operasional rektor. Beberapa pekerjaan lain masih dalam proses, termasuk laboratorium sains pertanian terpadu, laboratorium bahasa, gerbang dan jalan masuk Kampus C, serta lapangan olahraga.

Status menurut catatan pekerjaan	Contoh pekerjaan	Kebutuhan pengendalian
Tercatat selesai/tersedia	Tampilan depan dekanat FIP/FST; ruang pertemuan Kampus B; penataan ruang Dekan FST; area jalan kaki Kampus A/B/C; pengurugan halaman belakang Kampus A (finishing masih diperlukan); bangku panjang Kampus C ditambah 10 unit.	Berita acara serah terima, foto sebelum-sesudah, nilai belanja, dan penanggung jawab pemeliharaan.
Dalam proses	Laboratorium sains pertanian terpadu; laboratorium bahasa; gerbang dan jalan masuk Kampus C; lapangan voli/futsal/bulu tangkis; sanitasi dan saluran pembuangan Kampus C.	Progres fisik, jadwal penyelesaian, kontrak, kualitas pekerjaan, keselamatan, dan pengendalian biaya.
Belum terkonfirmasi selesai/masih rencana	Perpustakaan digital, klinik kampus B, auditorium/GOR, CCTV, LCD/proyektor setiap kelas, pembangunan lantai tambahan, asrama mahasiswa	Tentukan prioritas berdasarkan dampak akademik, risiko keselamatan, kesiapan pendanaan, dan biaya

Status menurut catatan pekerjaan	Contoh pekerjaan	Kebutuhan pengendalian
	putra, fasilitas parkir dan fasilitas penunjang lain.	pemeliharaan.

H. Tata Kelola, Keuangan, dan Digitalisasi

Pada aspek tata kelola, agenda mencatat penataan kabinet UNUHA periode 2025–2029, koordinasi dan pembinaan pejabat struktural, penyesuaian tugas, penguatan laporan pertanggungjawaban, rapat tinjauan manajemen, dan penguatan koordinasi antarunit. Digitalisasi yang dicatat mencakup integrasi Sisfo dengan Bank Mandiri dalam proses pengembangan, penggunaan tanda tangan elektronik internal melalui layanan TTE, sosialisasi sistem keuangan digital, dan pengembangan layanan berbasis aplikasi.

Terdapat efisiensi panitia dan honor, kontribusi/infaq dari komponen honor dan hibah untuk pengembangan sarana, peninjauan skema pembayaran, dan penanganan selisih antara pembayaran mahasiswa pada sistem dan transfer ke rekening. Tindak lanjut utama adalah rekonsiliasi transaksi per mahasiswa, penguatan pemisahan fungsi, pelaporan pendapatan dan belanja per unit, serta penyusunan laporan keuangan tahunan yang ditautkan pada bukti dan hasil pemeriksaan.

I. Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Jejaring

Kerja sama dan hubungan eksternal tercermin pada kegiatan dengan pemerintah daerah dan lembaga publik, sekolah/madrasah/pesantren, Bank Mandiri, BPJS Ketenagakerjaan, balai bahasa, lembaga pendidikan tinggi, serta penjangkauan kerja sama luar negeri. Kegiatan lain meliputi seminar internasional, partisipasi dalam forum pemerintah daerah, seminar statistik bersama BPS, kegiatan bersama Kejaksaan Negeri OKU Timur, dan komunikasi dengan pesantren di sejumlah wilayah.

Tantangan berikutnya adalah mengubah daftar MoU dan kunjungan menjadi portofolio kemitraan aktif yang memiliki kegiatan, penanggung jawab, luaran, manfaat untuk mahasiswa/dosen, serta evaluasi keberlanjutan. Setiap kerja sama

perlu diklasifikasikan berdasarkan status dokumen dan bukti implementasi, bukan hanya keberadaan MoU.

BAB IV

KETERLAKSANAAN DIFERENSIASI MISI UNUHA

Memetakan implementasi diferensiasi misi pendidikan dan penguatannya lintas program studi.

PENDIDIKAN • RISET • ECOTECHNOPRENEURSHIP

CERDAS • BERAKHLAK • MADANI • MODERN

Ilmu • Akhlak • Karya • Untuk Negeri

BAB IV

KETERLAKSANAAN DIFERENSIASI MISI UNUHA

A. Dasar kebijakan dan makna diferensiasi

Keputusan Rektor Nomor 643/UNUHA/PP.04.01/IX/2025 tanggal 20 September 2025 menetapkan diferensiasi misi UNUHA pada bidang pendidikan. Dokumen tersebut menyebut diferensiasi misi sebagai pedoman bagi unit kerja untuk menyusun rencana strategis, kurikulum, program kerja, dan kegiatan tridharma. Fokus pendidikan dipilih karena karakter UNUHA sebagai perguruan tinggi dengan banyak program studi kependidikan, sekaligus menjadi pintu integrasi riset, pengabdian, ecotechnopreneurship, dan karakter Aswaja An-Nahdliyah.

B. Fokus Diferensiasi Misi

Pendidikan berbasis riset dan ecotechnopreneurship: mengintegrasikan hasil penelitian dalam kurikulum dan pembelajaran serta membangun kemampuan kewirausahaan berbasis ekologi dan teknologi.

Penguatan karakter Islami berlandaskan Aswaja An-Nahdliyah: menanamkan tawassuth, tawazun, tasamuh, dan i'tidal dalam pembelajaran dan perilaku sivitas akademika.

Pembelajaran kolaboratif dan inovatif: mengembangkan Project Based Learning (PjBL), Collaborative Problem Solving (CPS), Case Based Learning (CBL), dan integrasi teknologi digital.

SDM unggul dan adaptif: mengembangkan literasi digital, riset, bahasa, sertifikasi kompetensi, serta kecakapan ecotechnopreneurship.

Jejaring pendidikan berkelanjutan: menguatkan kemitraan dengan sekolah, madrasah, dunia usaha, dunia industri, pesantren, dan komunitas.

C. Matriks Keterlaksanaan Diferensiasi Misi Tahun Akademik 2025/2026

Universitas Nurul Huda (UNUHA) telah memiliki berbagai kegiatan, program, dan fondasi kelembagaan yang mendukung diferensiasi misi universitas. Diferensiasi tersebut mencakup delapan dimensi: pendidikan, pendidikan berbasis riset, ecotechnopreneurship, karakter Aswaja An-Nahdliyah, pembelajaran kolaboratif dan digital, pemberdayaan masyarakat, jejaring pendidikan, serta tata kelola pendukung diferensiasi.

UNUHA telah memiliki aktivitas dan modal kelembagaan untuk mewujudkan diferensiasi misi, meskipun belum seluruhnya didukung dengan keterlaksanaan terukur, terintegrasi, dan dampak nyata.

Artinya, persoalan utamanya bukan semata-mata apakah program telah dilaksanakan, melainkan sejauh mana setiap program telah:

1. selaras dengan visi dan diferensiasi misi universitas;
2. diterjemahkan ke dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, dan tata kelola;
3. menghasilkan luaran yang dapat diverifikasi;
4. memberikan dampak terhadap kompetensi lulusan, masyarakat, dan lingkungan; serta
5. dievaluasi secara sistematis melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dengan demikian, berikut disajikan matriks yang dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi strategis untuk mengukur pergeseran dari diferensiasi berbasis kegiatan menuju diferensiasi berbasis hasil dan dampak.

Perlu ditegaskan bahwa matriks berikut belum memuat skor numerik, bobot, target kuantitatif, atau persentase capaian, analisis berikut menggunakan penilaian kualitatif, bukan penghitungan tingkat keterlaksanaan secara statistik.

Dimensi diferensiasi	Bukti yang tersedia	Penilaian keterlaksanaan	Kesenjangan bukti / tindak lanjut
Pendidikan sebagai diferensiasi utama	Perkuliahan, evaluasi pembelajaran, magang, KKN, kegiatan akademik, pengembangan kelas	Terlaksana pada kegiatan inti akademik.	Belum ada matriks per prodi yang menghubungkan CPL,

Dimensi diferensiasi	Bukti yang tersedia	Penilaian keterlaksanaan	Kesenjangan bukti / tindak lanjut
	hybrid, penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran.		RPS, metode inovatif, dan hasil belajar.
Pendidikan berbasis riset	8 hibah penelitian eksternal; 258 publikasi dosen; 21 jurnal UNUHA tercatat mengelola 1.321 artikel terbit.	Ekosistem riset/publikasi tersedia.	Bukti integrasi hasil penelitian dosen ke mata kuliah dan produk pembelajaran belum dihimpun.
Ecotechnopreneurship	UNUHA Ecotechnopreneurship Batch 3; pengembangan laboratorium pertanian; bazar/UMKM mahasiswa dan agenda penguatan kewirausahaan.	Kegiatan pendukung diferensiasi teridentifikasi.	Belum tersedia data jumlah mahasiswa, usaha/produk, nilai transaksi, inovasi ramah lingkungan, dan keberlanjutan usaha.
Karakter Aswaja An-Nahdliyah	Pengajian Al-Hikam Ahad Legi; identitas pesantren dan kegiatan keagamaan/keaswajaan; pembinaan karakter mahasiswa.	Kegiatan pembentukan karakter tercatat.	Perlu indikator internalisasi nilai dalam pembelajaran, layanan,

Dimensi diferensiasi	Bukti yang tersedia	Penilaian keterlaksanaan	Kesenjangan bukti / tindak lanjut
			organisasi, dan perilaku sivitas.
Pembelajaran kolaboratif dan digital	Sosialisasi UNUHA AI Apps, TTE, Sisfo, rencana ujian digital/proyek, pengembangan kelas hybrid.	Adopsi digital mulai berjalan/direncanakan .	Perlu pedoman etika AI, kesiapan dosen, daftar mata kuliah, data penggunaan, aksesibilitas, dan evaluasi dampak.
Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal	42 kegiatan PkM; keterlibatan dosen pada kegiatan pemerintah/masyarakat; respons sosial terhadap banjir/bencana.	Aktivitas pengabdian terdokumentasi.	Belum ada konsolidasi penerima manfaat, teknologi tepat guna, indikator perubahan, dan replikasi praktik baik.
Jejaring pendidikan	Kemitraan dengan sekolah, pesantren, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, bank, BPJS, balai bahasa dan penajakan	Jejaring dan aktivitas kemitraan teridentifikasi.	Perlu database kerja sama aktif beserta luaran, kontribusi,

Dimensi diferensiasi	Bukti yang tersedia	Penilaian keterlaksanaan	Kesenjangan bukti / tindak lanjut
	internasional.		biaya, dan manfaat.
Tata kelola untuk mendukung diferensiasi	Penataan struktur, SPMI, rapat tinjauan manajemen, digitalisasi keuangan dan persuratan.	Fondasi tata kelola tersedia.	Belum semua unit memiliki indikator diferensiasi, target tahunan, dan laporan realisasi yang terintegrasi.

Analisis kedelapan dimensi diferensiasi misi tersebut sebagai berikut.

1. Pendidikan sebagai diferensiasi utama

Aktivitas inti telah berjalan. Bukti dalam dokumen: perkuliahan, evaluasi pembelajaran, magang, KKN, kegiatan akademik, pengembangan kelas hybrid, dan penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Dimensi ini telah terlaksana pada kegiatan inti akademik.

Pendidikan merupakan dimensi yang paling mendasar karena menjadi fungsi utama universitas. UNUHA telah menjalankan proses pendidikan melalui kegiatan perkuliahan, pembelajaran lapangan, dan pengembangan metode pembelajaran. Akan tetapi, keberadaan kegiatan tersebut belum dengan sendirinya membuktikan bahwa pendidikan telah menjadi diferensiasi yang khas. Diferensiasi masih harus ditampakkan pada karakter kompetensi lulusan, pengalaman belajar mahasiswa, metode pembelajaran, dan relevansi kompetensi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, harus disediakan pemetaan lintas program studi yang memperlihatkan bagaimana visi UNUHA diterjemahkan ke dalam CPL, RPS, metode pembelajaran, dan hasil belajar yang juga memuat target, realisasi, dan tindak lanjut.

Rekomendasi pada dimensi ini adalah menyusun matriks pendidikan lintas program studi yang menghubungkan CPL, profil lulusan, pembelajaran inovatif, integrasi nilai Aswaja An-Nahdliyah, kompetensi ecotechnopreneurship yang relevan, serta bukti pencapaian mahasiswa yang dilengkapi dengan target, realisasi, dan tindak lanjut. Hasilnya harus diukur melalui asesmen CPL, portofolio, proyek, magang, dan evaluasi pengguna lulusan sesuai karakter masing-masing program studi.

2. Pendidikan berbasis riset

Ekosistem riset tersedia. Terdapat delapan hibah penelitian eksternal, 258 publikasi dosen, 21 jurnal UNUHA, dan 1.321 artikel terbit. Hal ini dapat dinilai bahwa ekosistem riset dan publikasi telah tersedia. Ekosistem ini masih harus diintegrasikan ke dalam mata kuliah dan produk pembelajaran.

Adanya aktivitas penelitian dan publikasi menjadi modal pengembangan pendidikan berbasis riset. Keberadaan jurnal dan publikasi juga memberikan peluang untuk membangun budaya akademik yang lebih kuat. Namun, jumlah hibah, publikasi, dan artikel yang dikelola merupakan indikator aktivitas dan keluaran akademik. Angka-angka tersebut belum cukup untuk membuktikan bahwa hasil riset telah meningkatkan kualitas pembelajaran atau menghasilkan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat. Karena itu, tantangan berikutnya adalah memastikan penelitian tidak berhenti pada publikasi, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan ilmu di setiap program studi.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah:

1. Memetakan penelitian dosen berdasarkan tema, program studi, sumber pendanaan, dan hasilnya.
2. Mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan hasil riset dosen sebagai bahan ajar, studi kasus, atau proyek mahasiswa.
3. Mengukur keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan produk pembelajaran.
4. Mendokumentasikan luaran lanjutan, seperti prototipe, modul, model pembelajaran, rekomendasi kebijakan, dan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat.

3. Ecotechnopreneurship

Diferensiasi telah diinisiasi, meskipun dampak belum terukur. Program UNUHA Ecotechnopreneurship Batch 3, pengembangan laboratorium pertanian, bazar/UMKM mahasiswa, dan agenda penguatan kewirausahaan telah menunjukkan buktinya. Kegiatan ini mengidentifikasi kegiatan pendukung diferensiasi, meskipun belum dilengkapi dengan data jumlah mahasiswa, usaha atau produk, nilai transaksi, inovasi ramah lingkungan, dan keberlanjutan usaha.

Secara substantive, dimensi ini memiliki potensi strategis untuk membangun identitas UNUHA yang menghubungkan pendidikan tinggi, inovasi, kewirausahaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Keberadaan program kewirausahaan, laboratorium sains pertanian terpadu, dan bazar mahasiswa menunjukkan tersedianya titik awal pengembangan. Meskipun kegiatan tersebut baru dapat dinilai sebagai diferensiasi yang kuat apabila menghasilkan kompetensi dan produk yang dapat dibuktikan kebermanfaatannya.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah membangun dashboard ecotechnopreneurship yang mencatat jumlah peserta, usaha rintisan, produk, pendapatan, mitra, inovasi ramah lingkungan, serta keberlanjutan usaha setelah enam dan dua belas bulan. Indikator harus disesuaikan dengan jenis program dan tahap perkembangan usaha.

Dimensi ini menjadi salah satu fokus penguatan diferensiasi misi karena dapat menghubungkan pembelajaran, penelitian terapan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan dampak lingkungan.

4. Karakter Aswaja An-Nahdliyah

Pengajian Al-Hikam Ahad Legi, identitas pesantren, kegiatan keagamaan dan keaswajaan, serta pembinaan karakter mahasiswa menjadi indikator bahwa kegiatan pembentukan karakter telah terlaksana, meskipun demikian masih diperlukan indikator internalisasi nilai dalam pembelajaran, layanan, organisasi, dan perilaku sivitas kampus.

Secara substantive, karakter Aswaja An-Nahdliyah merupakan dimensi penting yang membedakan identitas UNUHA sebagai universitas yang tumbuh dari tradisi pesantren. Kegiatan keagamaan menjadi sarana penguatan nilai, etika,

spiritualitas, dan tanggung jawab sosial. Akan tetapi, pelaksanaan kegiatan keagamaan belum otomatis membuktikan internalisasi nilai dalam kehidupan kampus. Internalisasi masih harus tercermin dalam perilaku sivitas akademika, etika akademik, pelayanan yang adil, penghormatan terhadap perbedaan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah menyusun indikator karakter yang dapat diamati dan dievaluasi secara etis, misalnya integritas akademik, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, budaya dialog, serta perilaku pelayanan. Pengukuran menggunakan refleksi mahasiswa, observasi terstruktur, evaluasi kegiatan, dan survei iklim kampus tanpa mereduksi keyakinan atau spiritualitas menjadi sekadar skor administratif.

5. Pembelajaran kolaboratif dan digital

Sosialisasi UNUHA AI Apps, TTE, Sisfo, rencana ujian digital/proyek, dan pengembangan kelas hybrid membuktikan bahwa adopsi digital mulai berjalan atau direncanakan, meskipun belum tersedia pedoman etika AI, data kesiapan dosen, daftar mata kuliah, data penggunaan, aksesibilitas, dan evaluasi dampak.

Secara substantive, dimensi ini telah menunjukkan adanya inisiatif digitalisasi, tetapi tingkat keterlaksanaannya masih harus dibedakan antara sosialisasi, perencanaan, penggunaan nyata, dan dampak terhadap pembelajaran.

Digitalisasi yang efektif tidak cukup ditandai dengan tersedianya aplikasi atau sistem administrasi. Teknologi harus mendukung interaksi dosen-mahasiswa, pembelajaran kolaboratif, aksesibilitas materi, kualitas asesmen, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan AI juga memerlukan tata kelola agar teknologi tidak mengabaikan integritas akademik, privasi, validitas asesmen, dan tanggung jawab dosen.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah menyusun pedoman penggunaan AI yang bertanggung jawab, memetakan kesiapan digital dosen, mendata mata kuliah yang benar-benar menggunakan teknologi, dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap keterlibatan mahasiswa serta pencapaian pembelajaran. Indikator aksesibilitas juga harus diperhatikan agar digitalisasi tidak menimbulkan kesenjangan akses.

6. Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan local

Terdapat 42 kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), keterlibatan dosen dalam kegiatan pemerintah dan masyarakat, dan respons sosial terhadap banjir atau bencana telah membuktikan dimensi ini telah tersedia. Aktivitas pengabdian terdokumentasi, walaupun belum terkonsolidasi data penerima manfaat, teknologi tepat guna, indikator perubahan, dan replikasi praktik baik.

Secara substantive, jumlah 42 kegiatan PkM telah menunjukkan adanya aktivitas pengabdian yang dapat menjadi modal bagi UNUHA untuk memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat, khususnya di Ogan Komering Ulu Timur dan wilayah sekitarnya. Namun, jumlah kegiatan belum menggambarkan seberapa besar manfaat yang dirasakan masyarakat. Pengabdian masih harus dinilai berdasarkan perubahan yang dihasilkan, seperti peningkatan keterampilan, penguatan usaha lokal, penerapan teknologi tepat guna, perbaikan praktik pertanian, atau peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana. Kearifan lokal juga harus ditempatkan sebagai sumber pengetahuan dan dasar perancangan solusi, bukan hanya sebagai tema kegiatan.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah LPPM harus mengonsolidasikan seluruh kegiatan PkM ke dalam basis data yang memuat lokasi, mitra, jumlah penerima manfaat, masalah awal, solusi yang diterapkan, luaran, perubahan yang terukur, dan keberlanjutan program.

7. Jejaring pendidikan

Kemitraan dengan sekolah, pesantren, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, bank, BPJS, balai bahasa, dan penajakan kerja sama internasional telah menunjukkan bahwa jejaring dan aktivitas kemitraan telah teridentifikasi, tetapi masih diperlukan basis data kerja sama aktif yang mencakup luaran, kontribusi, biaya, dan manfaat.

Secara substantive, jaringan kemitraan tersebut menunjukkan bahwa UNUHA memiliki peluang untuk mengembangkan ekosistem pendidikan yang melampaui aktivitas internal kampus. Kemitraan mendukung magang, penelitian kolaboratif, pengembangan kompetensi mahasiswa, pengabdian, dan penyerapan lulusan. Akan tetapi, jumlah nota kesepahaman atau perjanjian kerja sama tidak

selalu menunjukkan efektivitas kemitraan, harus dibedakan antara kerja sama yang baru ditandatangani, kerja sama yang aktif, dan kerja sama yang telah menghasilkan manfaat.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah membangun database kemitraan yang mencatat masa berlaku dokumen, unit penanggung jawab, kegiatan yang telah dilaksanakan, kontribusi mitra, biaya yang dikeluarkan, luaran, dan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat. Kemitraan masih harus dievaluasi berdasarkan relevansinya dengan diferensiasi misi UNUHA. Kerja sama yang mendukung riset terapan, pengembangan kewirausahaan, penguatan pesantren, dan pemberdayaan masyarakat dapat memperoleh prioritas apabila manfaatnya terbukti.

8. Tata kelola untuk mendukung diferensiasi

Penataan struktur, SPMI, rapat tinjauan manajemen, digitalisasi keuangan, dan digitalisasi persuratan membuktikan bahwa fondasi tata kelola telah tersedia, meskipun belum semua unit memiliki indikator diferensiasi, target tahunan, dan laporan realisasi yang terintegrasi.

Secara substantive, dimensi tata kelola merupakan faktor penentu keberhasilan seluruh dimensi lainnya. Tanpa sistem pengelolaan yang menghubungkan perencanaan, anggaran, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, diferensiasi misi berisiko hanya menjadi pernyataan strategis. Keberadaan SPMI dan rapat tinjauan manajemen merupakan fondasi penting. Tantangannya adalah memastikan hasil evaluasi benar-benar memengaruhi keputusan pimpinan, alokasi sumber daya, dan perbaikan program.

Rekomendasi untuk dimensi ini adalah setiap fakultas, program studi, LPPM, dan unit pendukung harus memiliki indikator diferensiasi yang relevan, target tahunan, penanggung jawab, bukti realisasi, dan rencana perbaikan. Indikator tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam Renop, anggaran, laporan kinerja, dan siklus SPMI.

D. Kesimpulan Keterlaksanaan Diferensiasi Misi

Universitas Nurul Huda telah memiliki modal dasar diferensiasi misi bidang pendidikan yang telah mulai diterjemahkan ke dalam aktivitas akademik, ekosistem penelitian, pengabdian, inisiatif dan pengembangan ecotechnopreneurship, penguatan dan pembinaan karakter pesantren Aswaja An-Nahdliyah, digitalisasi, kerja sama, dan fondasi tata kelola. Namun, modal tersebut belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi sistem pembuktian diferensiasi yang terintegrasi, dalam pelaksanaannya belum dapat dinyatakan sepenuhnya terukur pada seluruh program studi karena belum tersedia matriks indikator lintas unit, baseline, target, realisasi, dan dampak yang konsisten.

Dengan demikian, penilaian yang paling akurat adalah: diferensiasi misi telah memiliki landasan kebijakan dan bukti implementasi awal, tetapi memerlukan pengarusutamaan ke dalam kurikulum, rencana kerja, anggaran, indikator kinerja, serta sistem penjaminan mutu. Fokus tahun berikutnya harus beralih dari sekadar daftar kegiatan menuju bukti dampak pendidikan yang khas UNUHA.

E. Prioritas Strategi Penguatan Diferensiasi Misi

Berikut merupakan prioritas untuk meningkatkan keterlaksanaan dieferensiasi misi UNUHA.

Indikator	Cara ukur yang disarankan	Frekuensi
Kurikulum terintegrasi riset	Persentase prodi/mata kuliah yang memanfaatkan hasil riset dosen/mahasiswa dalam RPS atau proyek.	Semesteran
Pembelajaran inovatif	Jumlah mata kuliah menerapkan PjBL/CBL/CPS dan hasil evaluasi CPL terkait.	Semesteran
Ecotechnopreneurship mahasiswa	Jumlah proyek/produk/usaha mahasiswa, mitra, keberlanjutan, dan manfaat lingkungan/ekonomi.	Semesteran/ tahunan
Internalisasi Aswaja	Peta kegiatan dan rubrik observasi nilai tawassuth, tawazun, tasamuh,	Tahunan

Indikator	Cara ukur yang disarankan	Frekuensi
	i'tidal dalam pembelajaran/kemahasiswaan.	
Dampak PkM	Jumlah penerima manfaat, perubahan sebelum-sesudah, teknologi tepat guna yang digunakan, dan keberlanjutan.	Tahunan
Kemitraan produktif	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan kegiatan dan luaran nyata.	Triwulanan
Digitalisasi pembelajaran	Jumlah mata kuliah dan pengguna aktif, kesiapan dosen, kepuasan pengguna, dan dampak pada layanan.	Semesteran

BAB V

ANALISIS KENDALA DAN RISIKO



Mengidentifikasi kesenjangan data, risiko keberlanjutan, kendali keuangan, akreditasi, dan sarana.

IDENTIFIKASI • MITIGASI • PENGENDALIAN

BAB V

ANALISIS KENDALA DAN RISIKO

Berikut merupakan tabel analisis kendala dan risiko:

Kendala/risiko	Indikasi dalam dokumen	Dampak potensial	Respons yang dibutuhkan
Data kinerja belum terpadu	Angka mahasiswa berbeda; data target dan realisasi belum tersedia untuk seluruh bidang.	Keputusan dan evaluasi kinerja berisiko memakai angka yang tidak seragam.	Menetapkan satu sumber data resmi, penanggung jawab, tanggal cut-off, dan mekanisme rekonsiliasi.
PMB dan keberlanjutan pendapatan	Target 1.000 mahasiswa baru tercatat, tetapi realisasi final belum tercapai; sumber pembiayaan disebut didominasi mahasiswa.	Risiko arus kas dan keterbatasan ruang investasi.	Dashboard PMB mingguan; proyeksi kas; diversifikasi pendapatan dan penguatan retensi mahasiswa.
Produktivitas luaran hibah	8 luaran artikel penelitian eksternal dan 32 luaran artikel PkM pada rekap belum publish.	Risiko ketidakpatuhan kontrak hibah dan rendahnya dampak publikasi.	Daftar tenggat luaran per dosen, klinik publikasi, pemantauan LPPM, dan eskalasi keterlambatan.
Kesenjangan jabatan akademik dan sertifikasi	Data menunjukkan banyak dosen pada kategori calon tenaga pengajar/Asisten Ahli; data sertifikasi perlu validasi.	Pengaruh pada mutu, karier dosen, dan kesiapan akreditasi.	Peta karier dosen, klinik jabatan akademik, validasi sertifikasi, serta pendampingan BKD/SISTER.
Proyek sarana	Beberapa fasilitas	Keterlambatan	Prioritaskan proyek

Kendala/risiko	Indikasi dalam dokumen	Dampak potensial	Respons yang dibutuhkan
belum seluruhnya selesai	tercatat dalam proses pengerjaan atau masih rencana.	layanan akademik, biaya tambahan, risiko keselamatan/banjir.	berdampak langsung pada pembelajaran, sanitasi, akses, keselamatan, dan akreditasi.
Kontrol keuangan dan sistem	Agenda mencatat selisih pembayaran mahasiswa antara Sisfo dan rekening serta proses integrasi sistem.	Risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan rekonsiliasi, dan turunnya kepercayaan.	Rekonsiliasi harian/mingguan, audit trail, pemisahan tugas, dan laporan pengecualian.
Akreditasi dan masa berlaku	Dokumen mencatat Pendidikan Bahasa Inggris berlaku sampai 30 Desember 2025 dan Pendidikan Fisika sampai 28 Desember 2026.	Risiko administrasi akreditasi bila status dan tindak lanjut tidak diverifikasi.	memverifikasi status resmi terkini, kalender reakreditasi, dan task force dengan milestone.
Keterlaksanaan diferensiasi belum sepenuhnya terukur	Kegiatan ada, matriks lintas prodi tentang CPL, riset, ecotechnopreneurship, dan dampak menggambarkan keterlaksanaan diferensiasi	Kekhasan UNUHA berisiko belum tampak dalam mutu dan hasil lulusan.	Mengintegrasikan diferensiasi ke Renop, RPS, program LPPM, anggaran, SPMI, dan laporan kinerja.

Secara substantif, tabel tersebut tidak sekadar mengidentifikasi persoalan administrative, tetapi juga menggambarkan tantangan UNUHA dalam memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan program, penggunaan anggaran, pencapaian indikator kinerja, dan bukti mutu institusi berjalan secara terintegrasi.

BAB VI

PRIORITAS DAN RENCANA TINDAK LANJUT

VI

Mengarahkan pembenahan berbasis data, indikator, penanggung jawab, bukti, dan pemantauan berkala.

PRIORITAS • PIC • TARGET WAKTU

Ada tiga persoalan mendasar dalam analisis kendala dan risiko tersebut.

1. Kelemahan sistem pengendalian: data, pembayaran, tenggat luaran, dan status akreditasi memerlukan verifikasi serta pemantauan yang lebih sistematis.
2. Risiko keberlanjutan institusi: realisasi PMB, ketergantungan pendapatan pada mahasiswa, dan penyelesaian sarana dapat memengaruhi arus kas serta kemampuan investasi.
3. Kesenjangan antara aktivitas dan hasil: kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, serta diferensiasi misi perlu dibuktikan melalui luaran, capaian, dan dampak yang terukur.

Dengan demikian, analisis kendala dan risiko ini diposisikan sebagai instrumen pengendalian manajemen dan mitigasi risiko universitas, bukan hanya sebagai daftar masalah yang perlu diselesaikan.

Matrik lintas prodi tentang CPL, riset, ecotechnopreneurship dan dampak terlampir.

BAB VI

PRIORITAS DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut berikut merupakan usulan berbasis kesenjangan yang ditemukan. Target numerik akan ditetapkan melalui rapat kerja dan disahkan sesuai kewenangan Yayasan serta universitas.

Prioritas	Tindak lanjut utama	Penanggung jawab utama	Indikator bukti	Rentang waktu
1. Data dan dashboard kinerja	Rekonsiliasi mahasiswa, SDM, keuangan, akreditasi, penelitian, PkM, dan kerja sama; tetapkan kamus data.	Rektorat, Biro Akademik, Keuangan, LPM, LPPM, TI	Dashboard dengan target-realisasi, bukti, PIC, dan tanggal pembaruan.	0–3 bulan
2. PMB dan retensi	Bangun funnel PMB per kanal/wilayah; evaluasi biaya promosi, konversi, registrasi, dan retensi.	Pusat PMB, fakultas, prodi, humas, alumni	Laporan mingguan PMB; laporan evaluasi pasca-gelombang.	Segera dan berkelanjutan
3. Mutu dan akreditasi	Verifikasi status akreditasi terkini; susun kalender akreditasi dan penutupan rekomendasi asesor.	LPM, fakultas, prodi	Matriks status, tenggat, bukti, dan progres rekomendasi.	0–6 bulan
4. Diferensiasi misi	Turunkan fokus pendidikan berbasis riset/ecotechnopreneurship/Aswaja ke Renop, kurikulum, RPS, proyek, dan PkM.	Warek I, LPM, LPPM, dekan, kaprodi	Matriks diferensiasi tiap prodi; bukti proyek dan evaluasi CPL.	1 semester
5. Luaran	Buat daftar luaran	LPPM, dosen	Luaran	Triwulanan

Prioritas	Tindak lanjut utama	Penanggung jawab utama	Indikator bukti	Rentang waktu
riset dan PkM	yang belum terbit, pendampingan penulisan, monitoring kontrak hibah dan dampak PkM.	pelaksana, pengelola jurnal	terbit/diterima, laporan akhir, data penerima manfaat.	
6. SDM dan karier dosen	Peta studi doktor, jabatan akademik, sertifikasi, BKD/SISTER, dan pelatihan tendik.	Warek II, LPM, fakultas, SDM	Profil dosen tervalidasi; rencana pengembangan individual.	0–12 bulan
7. Sarana prioritas	Susun daftar proyek, progres fisik, biaya, jadwal, risiko, dan berita acara; prioritaskan laboratorium pertanian, sanitasi, akses dan fasilitas pembelajaran.	Yayasan, sarpras, keuangan, fakultas	Laporan progres bulanan dan dokumen serah terima.	Bulanan
8. Keuangan dan kontrol internal	Rekonsiliasi transaksi Sisfo-bank; tutup temuan audit; laporan per unit dan laporan tahunan terverifikasi.	Keuangan, TI, auditor internal/eksternal	Rekonsiliasi, laporan realisasi, tindak lanjut temuan.	Bulanan/triwulanan
9. Kerja sama produktif	Inventarisasi MoU/MoA/IA dan klasifikasikan berdasarkan aktivitas serta luaran.	Warek bidang kerja sama, fakultas, prodi	Database kemitraan aktif dan laporan manfaat.	Triwulanan
10. Kemahasiswa	Perkuat BEM/UKM, beasiswa,	Warek III, kemahasiswa	Kalender kegiatan,	Semesteran

BAB VII

REKOMENDASI KEPADA YAYASAN

Menyampaikan keputusan strategis dan dukungan kebijakan untuk keberlanjutan pengembangan UNUHA.

ARAHAN • DUKUNGAN • KEBERLANJUTAN

Prioritas	Tindak lanjut utama	Penanggung jawab utama	Indikator bukti	Rentang waktu
waan dan layanan	konseling/pembinaan, kegiatan karakter, dan layanan mahasiswa.	an, fakultas	partisipasi, evaluasi dan status beasiswa.	

Secara substantif, rencana tersebut mengarahkan pengelolaan UNUHA dari pola kerja yang cenderung berbasis kegiatan menuju tata kelola berbasis data, indikator kinerja, bukti capaian, penanggung jawab, dan evaluasi berkala.

Tiga kekuatan mendasar dalam prioritas dan rencana kerja ini:

1. Berorientasi pada pembenahan sistem: rekonsiliasi data, penguatan kontrol internal, dan pemetaan mutu menjadi fondasi pengambilan keputusan.
2. Menghubungkan mutu akademik dengan daya saing institusi: penerimaan mahasiswa baru, retensi, diferensiasi misi, riset, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ditempatkan sebagai agenda strategis.
3. Memuat mekanisme akuntabilitas: setiap prioritas disertai penanggung jawab, indikator bukti, dan rentang waktu pelaksanaan.

Namun, terdapat hal penting yang akan dan harus diperkuat melalui rencana kerja di setiap unit kerja di UNUHA, yaitu belum menetapkan target kuantitatif, baseline, anggaran, tingkat risiko, dan mekanisme eskalasi apabila target tidak tercapai. Ini menjadi kerangka awal rencana aksi, dan akan diberikan penjabaran operasional sebelum menjadi instrumen pengendalian kinerja universitas.

BAB VII

REKOMENDASI KEPADA YAYASAN

BAB VIII

PENUTUP

VIII

Merangkum kemajuan, pekerjaan strategis, dan komitmen peningkatan mutu berkelanjutan.

AMANAH • MUTU • DAMPAK

CERDAS • BERAKHLAK • MADANI • MODERN

Ilmu • Akhlak • Karya • Untuk Negeri

1. Memberikan arahan kebijakan atas prioritas pengembangan UNUHA dengan mempertimbangkan kapasitas pendanaan dan dampak langsung terhadap mutu akademik.
2. Menyepakati mekanisme pelaporan kinerja triwulanan Rektor kepada Yayasan yang memuat indikator, target, realisasi, deviasi, risiko, dan keputusan yang dibutuhkan.
3. Mendorong penyelesaian proyek sarana-prasarana berdasarkan prioritas keselamatan, sanitasi, akreditasi, laboratorium, dan pembelajaran; setiap proyek disertai RAB, jadwal, dan berita acara.
4. Mendukung program peningkatan kualitas SDM, khususnya studi doktor, jabatan akademik, sertifikasi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, dan regenerasi kepemimpinan.
5. Memperkuat diferensiasi misi pendidikan sebagai identitas utama UNUHA melalui kurikulum, riset terapan, ecotechnopreneurship, penguatan karakter Aswaja An-Nahdliyah, dan kemitraan dengan sekolah/pesantren/masyarakat.
6. Mengarahkan pembenahan data dan sistem keuangan agar setiap penerimaan, pembayaran mahasiswa, honor, hibah, dan investasi dapat ditelusuri serta direkonsiliasi.
7. Mengembangkan sumber pendapatan dan kemitraan produktif dengan tetap menjaga keterjangkauan biaya pendidikan serta mutu layanan mahasiswa.

BAB VIII

PENUTUP

Tahun Akademik 2025/2026 memperlihatkan upaya konsolidasi organisasi dan pengembangan UNUHA melalui pelaksanaan kegiatan akademik, penguatan penjaminan mutu, aktivitas penelitian dan pengabdian, peningkatan layanan mahasiswa, pengembangan sarana, digitalisasi administrasi, serta perluasan jejaring. Diferensiasi misi bidang pendidikan telah memiliki dasar kebijakan dan mulai tampak dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, ecotechnopreneurship, penguatan karakter pesantren, serta pengabdian kepada masyarakat.

Meski demikian, sejumlah pekerjaan strategis masih membutuhkan perhatian bersama, khususnya pencapaian target PMB, validasi data kelembagaan, peningkatan luaran riset dan PkM, pengembangan karier dosen, penyelesaian sarana-prasarana, penguatan kontrol keuangan, dan pengukuran dampak diferensiasi misi. Oleh sebab itu, capaian pada periode ini hendaknya menjadi pijakan untuk perbaikan sistematis dengan indikator yang jelas dan bukti yang dapat diverifikasi.

Rektor menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja dan seluruh sivitas akademika atas dukungan dan kerja sama selama tahun akademik ini. Semoga laporan ini menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dan dasar bagi keputusan bersama dalam membawa UNUHA menuju universitas unggul, berkarakter, adaptif, dan berdampak bagi masyarakat.



OKU Timur, 31 Agustus 2026

Rektor,

Mukhammad Fathoni, M.Pd.I.

Lampiran 1, Matriks lintas prodi tentang CPL, riset, ecotechnopreneurship dan dampak

No	Program Studi	Fokus CPL (usulan)*	Arah Riset (usulan)*	Integrasi Ecotechnopreneurship (usulan)*	Implementasi Pendidikan Berbasis Riset	Indikator Dampak	Bukti Dukung Minimal	Status Bukti 2025/2026	PIC Utama
1	PAI S1	Merancang pembelajaran PAI; literasi riset; karakter Aswaja; pemecahan masalah pendidikan agama.	Inovasi pembelajaran PAI; literasi keagamaan; pendidikan karakter; etika digital.	Produk edukasi dan kewirausahaan sosial-edukatif yang inklusif dan hemat sumber daya.	PTK/riset kelas; proyek media ajar; integrasi riset dosen dalam RPS.	Perubahan hasil belajar; kualitas perangkat ajar; sekolah/komunitas penerima manfaat.	CPL/CPMK-RPS; rubrik; laporan PTK; produk mahasiswa; data pre-post; surat mitra.	Perlu validasi per prodi	Kaprodi PAI S1; LPM; LPPM
2	PAI S2	Mengembangkan model/kebijakan pendidikan Islam berbasis bukti dan kebutuhan lembaga.	Model pembelajaran PAI; tata kelola pendidikan Islam; integrasi ilmu dan nilai.	Pelatihan/konsultasi pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berdampak sosial.	Riset tesis berbasis kebutuhan sekolah/pesantren; seminar hasil; policy brief.	Model tervalidasi; rekomendasi digunakan mitra; peningkatan kapasitas pendidik.	Peta tesis; instrumen validasi; artikel; policy brief; umpan balik mitra.	Perlu validasi per prodi	Kaprodi PAI S2; LPPM
3	PGMI S1	Merancang pembelajaran MI inklusif,	Literasi dasar; numerasi; media belajar;	Media belajar murah/ramah lingkungan;	PjBL/CBL; praktik mengajar;	Peningkatan literasi/numerasi;	RPS; perangkat ajar;	Perlu validasi per prodi	Kaprodi PGMI; sekolah

No	Program Studi	Fokus CPL (usulan)*	Arah Riset (usulan)*	Integrasi Ecotechnopreneurship (usulan)*	Implementasi Pendidikan Berbasis Riset	Indikator Dampak	Bukti Dukung Minimal	Status Bukti 2025/2026	PIC Utama
		kontekstual, literat, dan sesuai perkembangan anak.	pembelajaran tematik; pendidikan lingkungan.	alat peraga dari bahan lokal; paket edukasi replikatif.	riset kelas di sekolah mitra; pengembangan media.	penggunaan media; adopsi perangkat oleh sekolah.	rubrik; asesmen; dokumen tasi dan surat mitra.		mitra
4	Pendidikan Fisika	Eksperimen, pengolahan data, literasi sains, dan pengembangan pembelajaran fisika.	Eksperimen sederhana; energi; efisiensi; alat peraga; literasi lingkungan.	Kit eksperimen; murah; demonstrasi energi terbarukan; produk edukasi sains dari bahan lokal.	Proyek eksperimen; PTK; praktikum berbasis masalah lingkungan; modul riset.	Kenaikan literasi sains; prototipe teruji; adopsi di sekolah; biaya alat peraga.	Modul; data eksperimen; prototipe; laporan PTK; hasil pre-post.	Perlu validasi per produksi	Kaprodi Pendidikan Fisika; laboratorium
5	Pendidikan Ekonomi	Menganalisis aktivitas ekonomi dan mengembangkan pembelajaran/ke wirausahaan berbasis data dan etika.	Literasi keuangan; UMKM; kewirausahaan; ekonomi hijau dan ekonomi lokal.	Pendampingan; UMKM; pembukuan sederhana; model usaha berkelanjutan.	Proyek analisis UMKM; studi kasus; bazar dengan evaluasi; riset pembelajaran ekonomi.	UMKM menerapkan pembukuan; perubahan omzet bila tersedia; literasi keuangan; keberlanjutan usaha.	Baseline UMKM; catatan pendampingan; survei; laporan proyek; umpan balik mitra.	Aktivitas bazar/UMKM tercatat; dampak perlu diukur	Kaprodi Pendidikan Ekonomi; mitra UMKM
6	PBSI	Komunikasi	Literasi baca-tulis;	Produk edukasi	Proyek	Peningkatan	Naskah/	Perlu	Kaprodi

No	Program Studi	Fokus CPL (usulan)*	Arah Riset (usulan)*	Integrasi Ecotechnopreneurship (usulan)*	Implementasi Pendidikan Berbasis Riset	Indikator Dampak	Bukti Dukung Minimal	Status Bukti 2025/2026	PIC Utama
	S1	tulis/lisan, literasi kritis, penyuntingan, dan pembelajaran bahasa/sastra.	bahasa/kearifan lokal Komering; bahan ajar; literasi digital.	bahasa/sastra; penerbitan digital; konten literasi berkelanjutan.	modul/buku digital; PTK; program literasi sekolah/desa; dokumentasi bahasa lokal.	literasi; bahan ajar digunakan; jumlah peserta; adopsi sekolah/komunitas.	modul; data pre-post; partisipasi; umpan balik mitra.	validasi per produksi	PBSI; sekolah/komunitas
7	PBI S1	Komunikasi bahasa Inggris; pengembangan bahan ajar; pembelajaran berbasis teknologi.	Digital language learning; ESP untuk pertanian/UMKM; metode dan asesmen bahasa.	Kelas bahasa; layanan penerjemahan; materi promosi UMKM; kursus komunitas.	Proyek bahan ajar digital; microteaching; riset kelas; English for local enterprise.	Peningkatan skor bahasa; jumlah bahan ajar; UMKM/sekolah terbantu; pemanfaatan produk.	Rubrik; hasil pre-post; modul; portofolio; umpan balik mitra.	Perlu validasi status akreditasi dan bukti	Kaprodi PBI; laboratorium bahasa
8	Pendidikan Teknologi Informasi	Merancang media/sistem pembelajaran digital, mengelola data, dan menerapkan teknologi etis.	Learning analytics; LMS; media interaktif; aksesibilitas; literasi digital.	Aplikasi untuk pendidikan/UMKM; layanan digital hemat sumber daya.	Proyek perangkat lunak/media; riset penggunaan LMS; produk bersama sekolah.	Pengguna aktif; usability; efisiensi layanan; capaian belajar; adopsi mitra.	Demo/repo; hasil uji; panduan pengguna; data penggunaan; persetujuan	Perlu validasi per produksi	Kaprodi PTI; unit TI

No	Program Studi	Fokus CPL (usulan)*	Arah Riset (usulan)*	Integrasi Ecotechnopreneurship (usulan)*	Implementasi Pendidikan Berbasis Riset	Indikator Dampak	Bukti Dukung Minimal	Status Bukti 2025/2026	PIC Utama
9	Informatika S1	Menganalisis kebutuhan dan membangun solusi komputasi berbasis data dan etika.	Sistem informasi; analitik data; AI bertanggung jawab; aplikasi pertanian/pendidikan.	Produk digital untuk UMKM/pertanian; otomasi sederhana; solusi yang dapat dipelihara.	Capstone lintas prodi; riset terapan; prototipe bersama mitra; evaluasi pengguna.	Prototipe berfungsi; adopsi; kepuasan pengguna; efisiensi; keberlanjutan pemeliharaan.	Dokumen kebutuhan; kode/repo; uji fungsional; usability; berita acara.	Perlu validasi per prodi	Kaprodi Informatika; unit TI; mitra
10	Sains Pertanian S1	Menerapkan sains/teknologi pertanian, mengolah data lapangan, dan praktik berkelanjutan.	Budidaya lokal; tanah/air; produktivitas; limbah organik; teknologi tepat guna.	Demplot; kompos/bioinput tervalidasi; produk bernilai tambah; usaha tani berkelanjutan.	Riset lapangan; demplot; KKN tematik; uji prototipe di lahan mitra.	Produktivitas/efisiensi input; kualitas hasil; adopsi petani; biaya produksi; dampak lingkungan.	Data baseline lahan; protokol; catatan panen/input; hasil uji; persetujuan petani.	Laboratorium pertanian dalam pembanguan; dampak perlu divalidasi	Kaprodi Sains Pertanian; lab; LPPM
11	Matematika S1	Pemodelan masalah, analisis data, berpikir kuantitatif, dan komunikasi	Statistika terapan; pemodelan data pendidikan/pertanian/UMKM; numerasi;	Jasa analisis data; alat bantu keputusan untuk UMKM/petani	Proyek analisis data lintas prodi; riset dataset	Akurasi model; kualitas keputusan; peningkatan	Dataset berizin; laporan analisis; validasi	Perlu validasi per prodi	Kaprodi Matematika; LPPM

No	Program Studi	Fokus CPL (usulan)*	Arah Riset (usulan)*	Integrasi Ecotechnopreneurship (usulan)*	Implementasi Pendidikan Berbasis Riset	Indikator Dampak	Bukti Dukung Minimal	Status Bukti 2025/2026	PIC Utama
		temuan.	optimasi.	/sekolah; pelatihan numerasi.	nyata; pendampingan numerasi.	numerasi; mitra menggunakan hasil analisis.	model; hasil pre-post; umpan balik.		